

**HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DENGAN TERJADINYA  
STRES PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**EKA WATI  
201701059**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan beban kerja fisik dengan terjadinya stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD Rumah Sakit Undata adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 24 September 2021



Ekawati  
NIM 201701059

## **ABSTRAK**

EKAWATI. Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Terjadinya Stres Perawat Pada Pasa Masa Pandemi Covid-19 di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Undata Palu. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan MAHARANI FARAH DHIFA.

Stres kerja merupakan isu global yang berpengaruh pada seluruh profesi termasuk profesi perawat negara maju maupun berkembang. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) sekitart 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku akibat stres kerja. Tahun 2019 di Sulawesi Tengah tercatat 11,6% perawat yang mengalami gangguan emosional akibat beban kerja. Salah satu faktor beban kerja yang dialami perawat di ruang IGD RSUD Undata Palu yaitu karena banyaknya jumlah kunjungan pasien yang masuk melebihi jumlah perawat yang ada di IGD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada pandemi Covid-19 di Ruang IGD Rumah Sakit Undata Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan prndekatan cross sectional, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 perawat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan variabel independen beban kerja fisik dan variabel dependen dengan tingkat stres perawat di ruang IGD. Hasil penelitian ini menunjukkan 40% responden perawat yang memiliki beban kerja fisik berat dan perawat yang mengalami stres (57,1%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p-value  $0,002 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada pandemi Covid-19 di Ruang IGD Rumah Sakit Undata Palu.

Kata kunci : Beban Kerja, Tingkat Stres, Perawat

## ABSTRACT

EKAWATI. *The Correlation Of Physical Work Load with Stress Toward Nurses During Covid-19 Pandemic Time In Emergency Unit Of Undata Hospital, Palu. Guided by EVI SETYAWATI and MAHARANI FARAH DHIFA*

*Work stress become global issue for any profession including nurse even in developed or developing countries. Based on WHO data mentioned that about 450 millions people in the world have both behaviour and mental disorder due to work stress. In 2019 mentioned that about 11,6% nurses in Central Sulawesi have emotional disorder due to work load. One of the work load factor for nurses in Emergency of Undata Hospital is overload of admission patient and it improper ratio with nurses. The aim of research to obtain the correlation of physical work load with stress toward nurses during Covid-19 Pandemic time in Emergency Unit of Undata Hospital, Palu. This is quantitative research with analyses descriptive and cross sectional approached used. Total of population is 35 nurses which sampling taken by total sampling technique. Data analysed by chi-square test with physical work load as an independent variable and anxiety level of nurses in Emergency Unit as a dependent variable. The result of research shown that about 40% of respondent have severe physical work load and about 57,1% of respondents have stress. Bivariate analyses result by chi-square test found  $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ . Conclusion of research mentioned that have correlation of physical work load with stress toward nurses during Covid-19 Pandemic time in Emergency Unit of Undata Hospital, Palu.*

*Keyword : Work Load, Stress Level, Nurses*



**HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DENGAN TERJADINYA  
STRES PERAWAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Perysaran Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**EKAWATI**

**201701059**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

**HUBUNGAN PERCEIVED STIGMA TERHADAP KEBERHASILAN  
PENGobatan PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GALANG KABUPATEN TOLITOLI**

**SKRIPSI**

**MASTANG  
201701073**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2021

**Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc  
NIK. 20110901018  
(PENGUJI I)**

(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20130901037  
(PENGUJI II)**

(.....)

**Evi Setyawati, S.KM., M.Kes  
NIK. 20110901015  
(PENGUJI III)**

(.....)

**Mengetahui**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**

(.....)

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 ini ialah survei, dengan judul hubungan beban kerja fisik dengan terjadinya stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD Rumah Sakit Undata.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari bebragai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Halidun dan Ibu Rahma yang telah memberi doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, BSc., M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg., selaku Ketua Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
4. Ibu Evi Setyawati, S.KM., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Maharani Farah Dhifa Dg. M, M.Si, Apt., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep., Selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Direktur RSUD Undata Palu dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 24 September 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by several vertical and diagonal strokes.

Ekawati

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Pernyataan	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN Judul Skripsi	v
LEMBAR Persetujuan	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR Tabel	x
DAFTAR Gambar	xi
DAFTAR Lampiran	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian	34

<i>B.</i> Hasil Penelitian	34
<i>C.</i> Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
<i>A.</i> Simpulan	43
<i>B.</i> Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Responden	35
Tabel 4.2 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden	35
Tabel 4.3 Klasifikasi Pendidikan Responden	36
Tabel 4.4 Klasifikasi Beban Kerja Fisik	36
Tabel 4.5 Klasifikasi Terjanya Stres	37
Tabel 4.7 Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Terjadinya Stres Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Undata Palu	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Jadwal Penelitian*
- 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal*
- 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal*
- 4. Surat Izin Penelitian*
- 5. Lembar Persetujuan Responden*
- 6. Lembar Kuesioner*
- 7. Surat Balasan Selesai Penelitian*
- 8. Dokumentasi Penelitian*
- 9. Master Tabel*
- 10. Hasil Olah Data SPSS*
- 11. Riwayat Hidup*
- 12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi*

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Stres yang muncul karena dampak dari pekerjaan berupa gangguan pada fisik maupun psikologis. Stres ini disebabkan oleh banyaknya jumlah pekerjaan yang dibebankan sedangkan sumber daya manusia tidak memenuhi syarat dari beban tersebut. Kondisi tempat kerja yang tidak nyaman tersebut menjadi peran yang penting dalam menyebabkan terjadinya stres kerja. Pada stres kerja secara langsung dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dikarenakan stres kerja dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan bahkan terjadinya kecelakaan kerja.<sup>1</sup>

Saat ini stres kerja merupakan isu global yang berpengaruh pada seluruh profesi dan pekerjaan di negara maju maupun berkembang. Berdasarkan data dari WHO, sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku. WHO memprediksikan stres kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020.<sup>2</sup>

Data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2019), provinsi dengan prevalensi gangguan mental emosional atau stres tertinggi adalah Sulawesi tengah sebesar 11,6% dan yang paling terendah terdapat di Lampung 1,2% sedangkan prevalensi penduduk Sulawesi Tenggara yang mengalami gangguan mental emosional atau stres sebesar 4,1% data ini mendapatkan Sulawesi Tenggara berada di urutan 9 dengan prevalensi jumlah gangguan mental dan emosional terendah dan data ini masih dibawa data nasional jumlah gangguan mental dan emosional. Meskipun prevalensi Tenggara masih dibawa data nasional namun jika masalah ini tidak mungkin masalah ini akan menjadi besar kedepannya.<sup>1</sup>

Stres kerja menjadi perhatian penting salah satunya pada pekerja sektor kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga profesi kesehatan, guru dan perawat memiliki tingkat stres tertinggi dengan angka prevalensi sebesar 2500,2190 dan 3000 kasus per 100.000 orang pekerja dan perawat memiliki banyak tugas yang harus dilakukan dibandingkan profesi lain. Profesi bidang

kesehatan dan pekerja sosial menempati urutan pertama yang paling banyak mengalami stres, yaitu sekitar 43% persatuan perawat nasional Indonesia (PPNI) mengungkapkan sebanyak 50,9% perawat Indonesia yang mengalami stres kerja, sering merasa pusing lelah, kurang ramah, kurang istirahat akibat beban kerja terlalu tinggi serta penghasilan yang tidak memadai.<sup>3</sup>

Terjadinya stres yang dialami seseorang biasa saja berada pada tingkat rendah, tingkat sederhana, dan tingkat tinggi (Pathmanathan dan Husadan, 2018). Pandemi global yang luar biasa ini menjadi sumber stres perawat dan tantangan besar bagi sistem perawatan kesehatan. Lazarus dan Folkman mendefinisikan stres sebagai suatu hubungan yang khas antara individu dan lingkungannya, yang dinilai oleh individu sebagai suatu hal yang mengancam atau melampaui kemampuannya untuk mengatasinya sehingga membahayakan kesehatannya.<sup>3</sup>

Beban kerja yaitu sejumlah kegiatan yang harus di selesaikan oleh seseorang atau kelompok orang selama periode waktu tertentu dalam keadaan normal. Kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik dapat berupa beratnya pekerjaan seperti mengangkat, merawat, mendorong. Sedangkan beban kerja psikologis dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya.<sup>1</sup>

Beban kerja sangat berhubungan terhadap stres kerja para perawat karena akan berdampak terhadap pekerjaan mereka oleh karena itu beban kerja yang berat dapat membuat perawat merasa terbebani. Hal ini tentu akan meningkatkan tingkat stres para perawat. Tetapi jika beban kerja perawat sesuai dengan porsirnya maka stres kerja pada perawat tidak akan terjadi.<sup>1</sup>

Menurut penelitian (Elma Elvinawati 2019), didapatkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden merasakan beban kerja sedang dan stres kerja sedang. Hasil uji statistik, didapatkan nilai  $p = 0,000$  artinya ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang rawat

inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja yang dialami perawat dapat disimpulkan bahwa semakin kecil beban kerja perawat maka tingkat stres yang dialami perawat akan semakin ringan. Sebaliknya besar beban kerja perawat maka semakin besar potensi stres yang dialami. Hal ini sesuai dengan teori Wener yang menyatakan bahwa kondisi dan situasi pekerjaan dapat mempengaruhi stres kerja.<sup>2</sup>

Menurut penelitian (Honesty Diana Morika 2018), terhadap penelitian ini adalah diperolehnya proporsi perawat yang mengalami stres kerja di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr.M.Djamil Padang banyak ditemukan pada perawat yang mengalami beban kerja berat. Hal ini berarti bahwa beban kerja berat yang dirasakan perawat Instalasi Bedah Sentral akan mempengaruhi langsung terjadinya stres kerja pada perawat. Dimana stres kerja yang dihadapi perawat tersebut akan berpengaruh pada kualitas kerja dan kesehatan perawat itu sendiri bisa jadi terganggu. Penelitian sebelumnya oleh Norianggono, Hamid, Ruhana, menjelaskan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dikarenakan lingkungan kerja berada paling dekat dengan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan. Distribusi cahaya yang cukup, pemeliharaan warna dinding yang tepat, sirkulasi udara yang sesuai dengan ruangan juga memberikan pengaruh terhadap kinerja.<sup>4</sup>

Menunjukkan bahwa sebagian perawat mengalami stres pada masa pandemi Covid-19, hal tersebut diakui oleh banyak perawat karena meningkatnya pasien sehingga perawat mengeluarkan tenaga ekstra dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perawat yang berada pada tingkat kelelahan kerja ringan dan tingkat stress yang parah. Adanya hal tersebut diduga karena perawat yang sedang dalam mobilitas dan aktifitas yang tinggi dibaring dengan penggunaan APD (Alat pelindung diri) hal tersebut di rasa sangat memberatkan bagi perawat namun hal tersebut merupakan standar operasional dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga mau tidak mau memanglah harus digunakan. Pada dasarnya perawat merupakan tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan

dalam penanggulangan Covid-19 sehingga hal tersebut membuat provesi perawat memiliki tingkat stres kerja dan kelelahan kerja yang cukup tinggi.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal, 28 april 2021 bahwa perawat mengatakan ketika banyak klien yang masuk dan akan dirawat melebihi jumlah perawat yang ada di IGD, itu membuat mereka merasakan kelelahan dan stres apalagi saat ada pasien yang tidak sabaran. Perawat juga mengatakan yang ia rasakan biasa sakit kepala, sakit badan, dan sakit pinggang.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun yang menjadi tujuan umum pada penelitian ini adalah diidentifikasi adanya hubungan beban kerja fisik dengan terjadinya stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Telah diidentifikasi beban kerja fisik dengan terjadinya stres perawat pada masa pandemi Covid-19
- b. Telah diidentifikasi terjadinya stres perawat pada masa pandemi Covid-19
- c. Telah dianalisis hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi Covid-19

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu suatu rangkaian program studi keperawatan dalam menerapkan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat guna mempertahankan kesehatan terutama perawat yang memiliki resiko tingkat stres perawat khususnya dalam bidang ilmu manajemen keperawatan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi rumah sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi dan masukan mengenai hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada perawat untuk mencegah tingkat stres perawat.

### **b. Bagi institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang tingkat stres perawat.

### **c. Bagi perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai hubungan beban kerja fisik dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jundillah, Z., Ahmad, L. & Saktiawan, L. Analisis Kejadian Stres Kerja Pada Perawat Di Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2017. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy. Unsyiah* 2, 198301 (2017).
2. Elvinawati, E. hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap rsud dr.movewardi surakart. *Hub. beban kerja perawat dengan stres kerja pada perawt pelaksana diruangan rawat Ina. rsud dr.movewardi surakarta* (2019).
3. Febriani, S. Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetah. Dan Teknol.* 2, 35–43 (2019).
4. Kunci, K. HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRESS KERJA PERAWAT PELAKSANA DI INSTALASI BEDAH SENTRAL bentuk sarana kesehatan , baik yang masyarakat yang berfungsi untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dalam upaya kesehatan penunjang . Ke. (2018).
5. Yanti, Paradiksa, S. Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *J. Keperawatan* 13, 213–226 (2021).
6. Puri, I. Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Igd Rsud Munyang Kute Redelong. *Hub. Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Igd Rsud Munyang Kute Redelong* (2018).
7. Sitepu. Beban kerja dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara TBK Cabang Manado. *J. EMBA.* 4, (2013).
8. Saefullah, E. Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *J. Akad.* 15, (2017).
9. Trihastuti. Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit X Surabaya. (Skripsi Fakultas Keperawatan Unuversitas Airlangga Surabaya, 2016).
10. Koesomowidjojo, S. R. M. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja.* (Raih Asa Sukses, 2017).
11. Fitri Tri Bunawati. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap (Muzdalifah Multazam dan Arofah) Rumah Sakit Siti Aisyah kota Madiun. *Fitri Tri Bunawati* (stikes bhakti husada mulia madun, 2019).
12. Fitrianingrum, A. Hubungan Antara Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan

Kinerja Perawat Di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2018. *anita fitrianingrum (muhamadiyah mugelang, 2018).*

13. Nursalam, M. N. & Kurniawati, D. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS - Google Books.* (Salemba Medika, 2007).
14. Hawari, D. *Menejemen Stres dan Depresi.* (Balai Penerbit FKUI, 2011).
15. Suyanto, D. *Sumber Daya Manusia.* (Caps, 2013).
16. Amalia. *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Vol.10 No.2. Gramedia Asri Media Cabang Emerald Bintaro". Jurnal Competech & Bisnis Universitas Telkom* (2016).
17. Sari, K. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia No.2:67-82. *J. Ilm. Res. Sains 2,* (2016).
18. Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan - Google Books.* (Buku Kedokteran, 2008).
19. Budiono dan Pratani S.B. *Konsep Dasar Keperawatan.* (Bumi Medika, 2015).
20. Febriana, D, V. *Konsep Dasar Keperawatan.* (Healthy.60, 2017).
21. Nursalam. *metodologi penelitian ilmu keperawatan (3rd ed).* (Salemba Medika, 2015).
22. Nursalam. *peroses dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.* (Salemba Medika, 2011).
23. Kartika. *Buku ajaran Dasar-dasar Riset keperawatan dan Pengelolaan Data statistik. vol 2.* (Cv Trans Info Medika, 2017).
24. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatann Praktis.* in (2013).
25. Pamungkas, R. . dan U. M. *Metodologi Riset Keperawatan.* in (2017).
26. Natoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* in (Edisi revisi).
27. Cholid, N. *Metodologi Penelitian.* in (2002).
28. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.1 th ed.* (2016).
29. Price, D. . & J. Thompson's *Pendiatric Nursing, an Introductory Text* (ed, 9th). in (2005).
30. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (2007).
31. Najmah. *Statistika kesehatan Aplikasi Stata & SPSS.* Salemba Medika (Salemba Medika, 2017).

32. Hikmawati, A. N., Maulana, N. & ... Beban Kerja Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat. *J. Ilm. ...* 2, 95–102 (2020).
33. Keselamatan, B. & Masyarakat, F. K. Hubungan Antara Faktor Organisasi Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Galangan Kapal Di Pt.X. *J. Kesehat. Masy.* 5, 32–40 (2017).
34. Amalia, U, R Suwenda, w & Bagia, W. Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *J. Bisma Univ. Pendidikan Ganesha* 4, (2016).
35. Anugrah, S. 2015. No Title *Экономика Региона* 32 (2015).
36. Baringbing, J. O. Stress Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19. *Osf. Io* (2020).
37. Congress, A. E. *Экономика Инсулинотерапии При Сахарном Диабете Типа 2 (Итоги 12-Го Ежегодного Европейского Конгресса По Фармакоэкономике)*. 2, 88–91 (2009).